

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha yang dijalankan oleh suatu kelompok masyarakat atau perseorangan. Sedangkan menurut UU No.2 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dimaksud adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai, atau usaha besar yang sesuai dengan kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud di dalam undang-undang ini. Keberadaan UMKM sendiri mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian nasional, sebab selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia UMKM juga berperan menciptakan lapangan pekerjaan dan mempercepat pemerataan dengan kesempatan mendirikan usaha.

Menurut data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara dan UMKM Tahun 2015 menunjukkan mengalami pertumbuhan sebesar 2,41% setiap tahun dan mengalami pertumbuhan 11,20% pertahun. Sebanyak 56,5 juta UMKM menyumbangkan 90% pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia mengingat karena struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah. Perhatian terhadap UMKM semakin besar ditandai dengan sektor ini mampu bertahan melewati krisis ekonomi yang

terjadi di tahun 1997/1998. Krisis ekonomi yang diawali dengan bangkrutnya perusahaan perusahaan besar tidak membuat UMKM menjadi gulung tikar. Dengan adanya kejadian ini membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sedang terjadi.

Informasi akuntansi adalah alat komunikasi antara informasi ekonomi dengan realita keadaan informasi suatu organisasi, komunikasi yang dimaksud di sini adalah berupa memberikan dan memperoleh informasi, memberikan pengaruh kepada pemakai informasi akuntansi untuk dijadikan alat pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya seperti penetapan harga pokok, keputusan kerja sama. Informasi akuntansi dalam bentuk catatan keuangan dapat digunakan oleh manajer UMKM untuk mengetahui secara rinci berapa besarnya pendapatan (kas) yang diterima, berapa pengeluaran yang dikeluarkan dan berapa total yang masih tersisa.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi keberhasilan suatu usaha termasuk pelaku bisnis, Belkaoui (2010) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Keterbatasan UMKM dalam memanfaatkan dan menghasilkan informasi akuntansi berdampak pada kegagalan dalam mengembangkan usahanya. pemerintah telah menjelaskan betapa pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi di UMKM, hal ini tertuang dalam UU UMKM No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang pengembangan Usaha Kecil Menengah

dan Koperasi. Akan tetapi banyak pemilik usaha kecil dan menengah kurang menyadari betapa pentingnya hal ini.

Tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen misalnya jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan gender. Jenjang pendidikan resmi yang rendah (SD sampai SMA) pemilik UMKM akan rendah pula dalam memanfaatkan informasi akuntansi di bandingkan pemilik yang tingkat pendidikannya lebih tinggi (D3 dan Perguruan Tinggi). Hal ini disebabkan materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan di perguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah (Handayani, 2011).

Selain Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan juga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pemilik usaha dengan Latar Belakang Pendidikan ekonomi akan diyakini mempunyai pandangan yang lebih baik dalam pemanfaatan pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan dengan pemilik yang berlatar belakang pendidikan non ekonomi. Dengan adanya persepsi pentingnya akuntansi bagi UMKM diharapkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM dapat menjadi suatu hal yang wajib mereka jalankan (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Elemen selanjutnya yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yakni Skala Usaha. Skala Usaha adalah ukuran besarnya usaha yang dapat di ukur dari besarnya tenaga kerja, modal kerja, jumlah produksi dan pendapatan pemilik perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan

yang lebih besar biasanya membutuhkan karyawan yang cukup besar dalam menjalankan usahanya. Dengan semakin besarnya pendapatan maka jumlah tenaga kerja semakin besar sehingga tingkat penggunaan informasi akuntansi juga semakin besar.

Lama usaha juga dapat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Lama usaha merupakan berapa lama perusahaan itu didirikan dan apa yang sudah dicapai dalam jangka waktu tersebut. Jika perusahaan sudah lama beroperasi pasti akan lebih maju dari awal berdirinya, salah satunya dalam penggunaan informasi akuntansi (Kusuma, 2013). Dengan anggapan bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya kemajuan yang signifikan baik itu positif maupun negatif.

Elemen terakhir yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM adalah gender. Gender disini adalah sikap antara pria atau wanita, dalam *Webster New World Dictionary* gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara pria dan wanita dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Dengan adanya perbedaan gender pemilik atau manajer memungkinkan adanya tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dalam mengambil keputusan.

Pada dasarnya pemilik UMKM berpeluang besar untuk mendapatkan kredit sebagai tambahan modal. Sampai saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM yang baik dijalankan oleh pemerintah maupun oleh perbankan. Salah satu program pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2016 di Jawa Tengah

dari awal tahun hingga bulan Maret mencapai Rp10,07 triliun atau 65,92% dari target Rp15,26 triliun (Kementerian Koperasi dan UMKM JATENG, 2016). Penyebab rendahnya penyaluran KUR diyakini karena pihak bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR masih terlalu berhati-hati dalam menyalurkan kredit, dikarenakan tidak memiliki akses informasi yang memadai berkaitan kondisi UMKM (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2013). Laporan keuangan yang harus di sediakan UMKM merupakan salah satu persyaratan yang harus di penuhi pihak UMKM.

Beberapa peneliti terdahulu mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM telah dilakukan oleh Linier dan fuad (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (studi pada KUB Sido Rukun Semarang). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Pendidikan pemilik, Skala Usaha, dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan Rakhmad (2014) yang meneliti analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang menyatakan ukuran usaha, latar belakang pendidikan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Misbakhul hadi (2016) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen menyatakan bahwa skala usaha dan lama usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi

variabel jenjang pendidikan dan latar belakang tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dikarenakan hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian yang sama antara peneliti satu dengan yang lain sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini mereplikasi penelitian Misabakhul (2016). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Misbakhul (2016) adalah pertama, penambahan Variabel Gender. Pengaruh perbedaan gender dalam menggunakan informasi akuntansi sangat menarik diteliti karena ada perbedaan kebiasaan dan keterampilan dalam pemanfaatan informasi akuntansi bagi pemilik UMKM. Kedua, Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kabupaten Jepara , sedangkan penelitian Misbakhul (2016) meneliti di Kabupaten Sragen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul : **“PENGARUH FAKTOR JENJANG PENDIDIKAN, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA, LAMA USAHA, DAN GENDER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN JEPARA”**.

1.2. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini semakin terfokus pada pokok permasalahan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti sentra-sentra UMKM yang ada di Kabupaten Jepara.

2. Responden penelitian ini adalah para pemilik UMKM di Kabupaten Jepara.
3. Dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh faktor jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan gender terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Jenjang Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara?
2. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara?
3. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara?
4. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara?
5. Apakah Gender berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gender terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jepara.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi bidang Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pengembang Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi.

2. Manfaat bagi bidang Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

